

BAB IV
PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN,
DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil MI Miftahul Ulum Bajur Pamekasan

Untuk menunjang tercapainya tujuan penelitian dalam skripsi ini, peneliti akan menyajikan profil MI Miftahul Ulum Bajur Pamekasan, guna memberikan gambaran umum mengenai latar belakang lingkungan MI Miftahul Ulum sebagai berikut:

a. Sejarah MI Miftahul Ulum

Awal mula berdirinya MI Mifahul Ulum, tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan favorit masyarakat Bajur.

Pada bulan Juli 1980 mayoritas warga Bajur menyekolahkan anaknya yang umur 6 sampai 7 tahun. Akhirnya MI Miftahul Ulum yang berlokasi di Desa Bajur yang dulunya hanya satu kelas (sekitar 15 anak), Alhamdulillah saat ini mencapai 71 siswa. Pada awal berdirinya MI Miftahul Ulum jumlah guru sebanyak 2 orang. Di samping itu juga, alhamdulillah saat ini guru MI Miftahul Ulum sebanyak 9 orang dengan jumlah santri setiap tahun selalu mengalami peningkatan.¹

¹ Tim Pengembang kurikulum, Kurikulum MI MIFTAHUL ULUM (Bajur: 2020), 11.

b. Letak Georafis

MI Miftahul Ulum merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Dusun Bisolah Desa bajur Kec. Waru Kab. Pamekasan. Adapun lokasi MI Mifahul Ulum terletak pada geograffis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MI ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat di lihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

Adapun batas-batas dari lokasi MI Miftahui Ulum adalah sebelah utara berbatasan dengan sungai, sebelah barat berbatasan dengan masjid sebelah selatan berbatasan dengan makam, sebelah timur berbatasan dengan sawah.²

c. Visi dan misi MI Miftahul Ulum Bajur Pamekasan

1) Visi

"Terdidik, terampil dan mandiri berdasarkan Iman/Taqwa"

2) Misi

- a) Memberikan kondisi yang kondusif bagi tumbuhnya sumber daya manusia yang beriman dan berakhlaqul karimah.
- b) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, inovatif dan berilmu pengetahuan demi terciptanya insan yang madani.

² ibid.

- c) Melaksanakan kegiatan bimbingan belajar mapel agama & *science*.³

d. Tujuan MI Miftahul Ulum

1) Tujuan Madrasah (Umum)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh madrasah adalah:

- a) Mampu secara aktif melaksanakan ibadah yaumiyah dengan benar dan tertib.
- b) Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan nonakademik Berakhlak mulia (Akhlakul Karimah).
- c) Peserta hafal juz 30 (Juz Amma).
- d) Mampu menumbuhkan budaya baca dan menulis bagi warga madrasah.
- e) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- f) Dapat bersaing dan tidak kalah dengan para siswa dari Madrasah yang lain dalam bidang ilmu pengetahuan.
- g) Berkepribadian, berpola hidup sehat, serta peduli pada lingkungan.

2) Tujuan Madrasah (Khusus)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan yang diharapkan adalah:

- a) Mengupayakan pemenuhan sarana yang vital dalam mendukung terciptanya sistem pendidikan yang berorientasi madrasah literasi.

³ Ibid, 16.

- b) Mewujudkan iklim belajar yang memadukan penggunaan sumber dan sarana belajar di madrasah dan di luar madrasah.
- c) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan masyarakat ,lingkungan, dan budaya baca.
- d) Melaksanakan sistem pendidikan yang berbasis kompetensi:
- e) Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana menjadikan anak didik agar lebih terlatih dan terbiasa dalam menghadapi sebuah permasalahan baik teknis ataupun organisasi
- f) Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.⁴

e. Identitas lembaga

Nama lembaga	: MI Miftahul Ulum
Alamat / desa	: Dusun Bisolah Desa Bajur
Kecamatan	: Waru
Kabupaten	: Pamekasan
Propinsi	: Jawa Timur
Kode pos	: 69353
No Telepon	: 087754754886
Nama Yayasan	: Nuruddin Bajur
Status Sekolah	: Swasta
Status Lembaga	: Swasta
No SK Lembaga	: MIS / 28.0197 /2017
NSM	: 111235280197
NIS / NPSN	: 60720176
Tahun didirikan /beroperasi	:1982
Status tanah	: Milik sendiri

⁴ ibid.

Luas tanah	: 740M2
Nama kepala sekolah	: MOH. JAWI
No. SK Kepala sekolah	: 001/SK/YPI.NR/BJ/VII/2020
Masa kerja kepala sekolah	: 29 Tahun
Status akreditasi	: B
No dan SK Akreditasi	: 556/BAN-SM/SK/2019

f. Peserta Didik

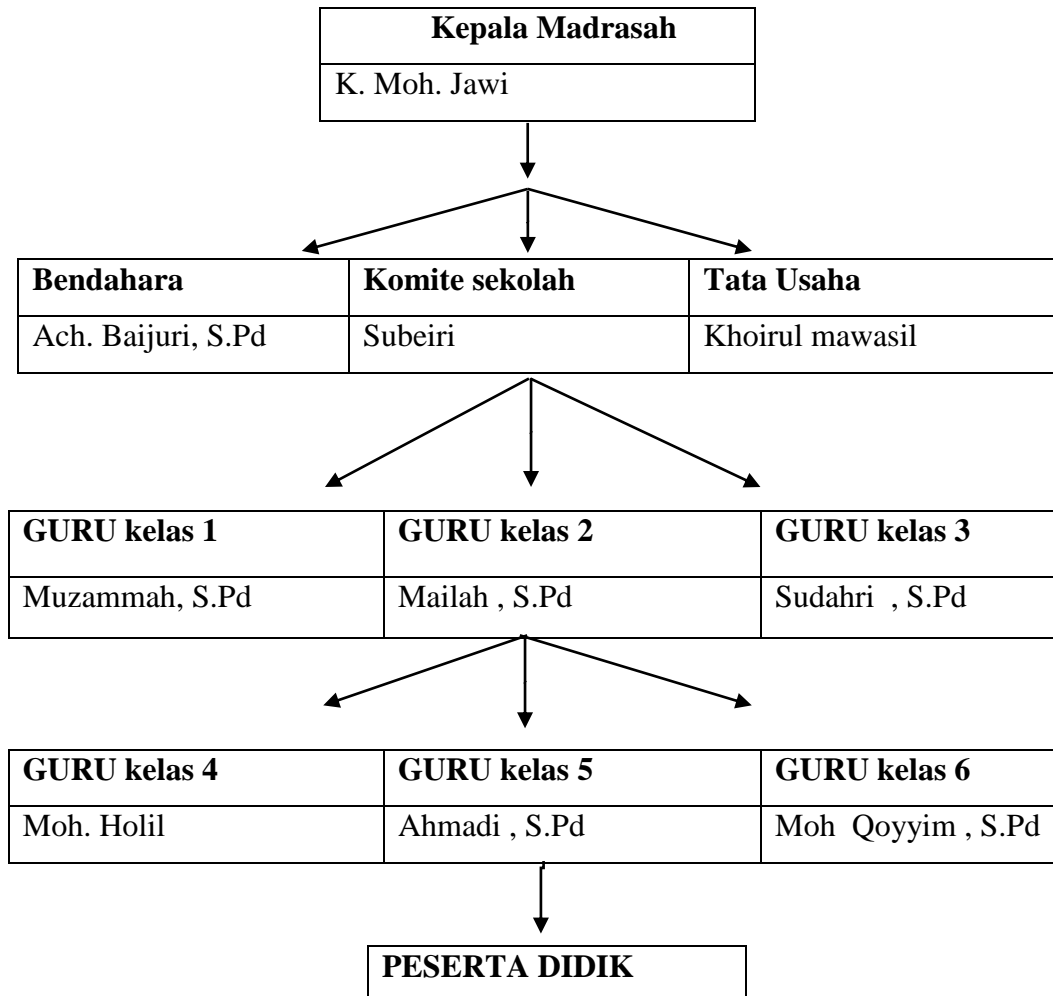
Di MI Miftahul Ulum pada tahun pelajaran 2022/2023, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 53 siswa, yang terdiri dari 31 laki-laki dan 22 perempuan.

Tabel 4.1

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	1	6	7
II	4	1	5
III	8	4	12
IV	4	5	9
V	9	3	13
VI	4	3	7
Jumlah	31	22	53

g. Struktur MI Miftahul Ulum

Bagan 4.1



2. Paparan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian di MI Miftahul Ulum Bajur Pamekasan. Peneliti akan memaparkan data yang peneliti temui di lapangan yaitu tentang Pelaksanaan Haflah Imtihan Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Rumpun Pendidikan Agama Islam Anak Di MI Miftahul Ulum Bajur Waru Pamekasan, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka yang dapat peneliti uraikan dalam penelitian ini berdasarkan fokus penelitian yakni sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Haflah Imtihan Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Rumpun Pendidikan Agama Islam Anak Di MI Miftahul Ulum Bajur Waru Pamekasan.

Sekolah atau madrasah merupakan suatu wadah bagi anak dalam membentuk generasi yang berilmu dan berpendidikan untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan. Salah satu upaya guru di MI miftahul dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama yaitu dengan pelaksanaan haflah imtihan. Pelaksanaan haflah imtihan merupakan ajang kreasi bagi anak untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilannya untuk bersaing dengan teman kelas bahkan juga dengan “kakak” kelas atau “adik” kelasnya sehingga disinilah ruang kompetensi untuk menunjukkan kualitasnya.

Akan tetapi hal tersebut sebatas pemikiran dangkal peneliti sebelum melakukan penelitian untuk mengkaji pelaksanaan haflah imtihan dalam peningkatan motivasi belajar rumpun pendidikan agama islam anak di MI Miftahul Ulum Bajur Waru Pamekasan. Peneliti melakukan wawancara langsung

pada hari senin 21 November pukul 07.30 WIB dengan kepala sekolah di MI Miftahul ulum yaitu K. Moh Jawi berikut hasil wawancaranya:

“Pelaksanaan haflah imtihan di MI miftahul ulum merupakan salah satu program tahunan yakni dilaksanakan satu tahun sekali, banyak hal yang harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan haflah imtihan karena ini merupakan acara besar yang melibatkan para warga sehingga perlu konsep dan persiapan yang matang. Haflah imtihan ini biasanya dilaksanakan setelah lebaran puasa idul fitrih yaitu *bulan jumadil ula* karena guru dan masyarakat berpatokan pada bualan hijriah. Para guru atau ustad pada bulan puasanya mempersiapkan semua hal yang berhubungan dengan haflah imtihan, mulai dari dana, konsep acara, persiapan hafalan anak, latihan tari islami (hiburan) dan lain-lain. Di bulan puasa tersebut anak-anak masuk madrasah seperti biasa namun lebih difokuskan pada hafalan yang akan di lombakan pada saat haflah imtihan seperti setoran hafalan, takrir imriti, demonstrasi kitab kuning dan lain-lain. Dengan diadakan persiapan dibulan puasa diharapkan dapat meraih barokah dan pahala dibulan puasa dan juga anak-anak dapat belajar dan benar benar siap ketika tampil dipanggung, dan pada saat menunaikan ibadah puasa anak-anak tidak cuma bermain.

Kegiatan dalam haflah imtihan yaitu lomba ilmiah, lomba jasmani, keterampilan, penampilan dan diakhir kegiatan diadakan pawai dan pengajian akbar. Harapan besar diadakannya haflah imtihan ini semoga ilmu yang telah dipelajari menjadi ilmu yang barokah manfaat dan juga anak semakin semangat dalam belajar terutama dalam bidang keagamaan.”⁵

Hal ini pula juga disampaikan oleh bapak Sudahri selaku guru PAI di MI Miftahul ulum Bajur Pamekasan terkait pelaksanaan haflah imtihan pada peningkatan motivasi belajar pendidikan agama islam anak, berikut hasil wawancaranya:

“Pelaksanaan haflah imtihan di MI Miftahul ulum dilakukan setiap tahun atau setelah bulan puasa yakni bulan *jumadil ula*. Kenapa setelah bulan puasa? Karena para guru dan ustad memanfaatkan bulan puasa tersebut untuk mempersiapkan anak dalam memeriahkan haflah imtihan, seperti setoran hafalan, demonstrasi kitab kuning, *takrir nadzam imriti*, latihan tari islami, hadrah banjari dan lain-lain. Dalam kegiatan haflah imtihan para guru telah merancang berbagai acara kegiatan yang menarik seperti perlombaan, hiburan dan lain-lainnya. Sehingga dengan rentetan kegiatan yang menarik anak-anak semakin semangat dalam belajar terutama dalam ilmu pendidikan agama islam karena dalam kegiatan haflah

⁵ Moh. Jawi, kepala sekolah MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 november 2022).

imtihannya rata-rata perlombaan banyak dari ilmu keagamaan yang tujuannya agar anak dapat menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah di peroleh dalam kehidupan sehari-hari.”⁶

Hal ini diperkuat oleh pernyataan bapak Mawasil selaku guru atau ustad di MI Miftahul ulum berikut hasil wawancaranya:

“Haflah imtihan merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakan satu minggu setelah hari raya idul fitrih pelaksanaan haflah imtihan sebagai bentuk tasyakkuran, ajang kreasi, kompetensi agar anak semakin semangat dan termotivasi dalam belajar, kegiatan dalam haflah imtihan yaitu lomba jasmani atau olahraga ketika sore hari, dan malam harinya lomba pendidikan seperti, pidato, puisi, cerdas cermat, baca kitab dan lain sebagainya.”⁷

Hal senada disampaikan oleh Abdullah Hanani yang merupakan salah satu siswa di MI Miftahul ulum berikut hasil wawancaranya:

“Haflah imtihan merupakan acara yang kami tunggu-tunggu, setelah kami belajar, latihan dan mempersiapkan selama bulan puasa. Saya sangat senang karena kita dapat bersaing antara siswa yang satu dengan siswa yang lain untuk memperebutkan hadiah. Saat pelaksanaan haflah imtihan kami sangat senang sekali karena kita bukan hanya belajar dikelas saja akan tetapi bisa belajar sambil bersenang-senang, apalagi dengan banyaknya perlombaan seperti cerdas-cermat, sepak bola, lari kelereng dan juga kegiatan hiburan penampilan dan masih banyak keseruan lainnya yang membuat saya semakin semangat belajar untuk bisa tampil maksimal dan bisa juara.”⁸

Hal senada yang disampaikan oleh Eva Nuzulurrahmah salah satu siswi di MI Miftahul ulum berikut hasil wawancaranya:

“Haflah imtihan dilaksanakan setelah hari raya idul fitrih, dan selama bulan puasa saya dan teman-teman berlatih, menghafal dan mempersiapkan yang akan ditampilkan pada saat haflah imtihan yang di bimbing oleh para ustad di madrasah, selain di madrasah saya juga menghafal hafalan seperti puisi, pidato, imriti, dan hafalan lainnya. Saya sangat senang ketika acara haflah imtihan karena banyak penampilan dan acaranya sangat bagus. Pada saat haflah imtihan saya semakin giat belajar selain disuruh orang tua saya juga tidak mau kalah dengan teman

⁶ Sudahri , guru PAI di MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 November 2022).

⁷ Mawasil, guru di MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 November 2022).

⁸ Abdullah Hanani, Siswa di MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 November 2022).

saya untuk merebut juara, dan yang paling saya senangi ketika pawai karena banyak penampilan nada musik drumben.”⁹

Ubaidillah selaku siswa di MI Miftahul ulum juga menjelaskan terkait pelaksanaan haflah imtihan pada peningkatan motivasi belajar PAI anak. Berikut hasil wawancaranya:

“Pelaksanaan haflah imtihan dilaksanakan setelah lebaran idul fitrih. Terdapat banyak sekali lomba dalam pelaksanaan haflah imtihan, ada lomba permainan dan ada juga lomba ilmu pengetahuan. Biasanya sebelum pelaksanaan haflah imtihan pada saat bulan puasa para ustad membimbing siswa untuk mempersiapkan yang akan ditampilkan pada saat haflah imtihan.”¹⁰

Dan Fadilah juga menjelaskan terkait pelaksanaan haflah imtihan pada peningkatan motivasi belajar PAI anak. Berikut hasil wawancaranya: “Dalam pelaksanaan haflah imtihan terdapat banyak sekali lomba dan penampilan yang sangat menghibur, diantaranya lomba puisi, pidato, cerdas-cermat, baca kitab, dan untuk lomba permainan seperti lari dalam karung, sepak bola joget, tusuk jarum, dan lain-lain.”¹¹

Hal senada yang disampaikan oleh Fandri siswa di MI Miftahul Ulum, berikut hasil wawancaranya :

“Pelaksanaan haflah imtihan banyak sekali perlombaan saya sangat senang dalam mengikuti perlombaan tersebut, haflah imtihan dilaksanakan setiap setahun sekali acaranya sangat menarik dan menghibur banyak sekali penampilan dari para siswa dalam memeriahkan acara haflah imtihan seperti tari islami, shalawat, dan banjari.”¹²

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Abdul wafi yang merupakan salah satu masyarakat sekaligus wali murid di MI Miftahul ulum Bajur Pamekasan

⁹ Eva Nuzulurrahmah, siswi di MI Miftahul ulum, wawancara langsung (Bajur, 21 November 2022)

¹⁰ Ubaidillah, siswa di MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 November 2022).

¹¹ Fadilah, Siswi, di MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 November 2022).

¹² Fandri, Siswa di MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 November 2022).

terkait pelaksanaan haflah imtihan pada peningkatan motivasi belajar pendidikan agama islam anak berikut hasil wawancaranya:

“Haflah imtihan di MI miftahul ulum itu dilaksanakan setelah hari raya idul fitrih dan biasanya ketika bulan puasa para ustad melatih anak-anak dalam mempersiapkan haflah imtihan, mulai dari setoran hafalan, melatih penampilan tari islami dan juga banjari, jadi selain anak saya belajar dirumah keesokan harinya anak bisa menyettor hasil hafalannya kepada ustadnya.”¹³

Selaras dengan yang di sampaikan bapak Tolas yang juga merupakan salah satu masyarakat atau wali murid di MI Miftahul Ulum berikut hasil wawancaranya: “Haflah imtihan di MI Miftahul biasanya dilaksanakan setelah lebaran idul fitrih, kegiatannya yaitu berupa lomba-lomba pendidikan dan lomba jasmani, acaranya sangat megah dan menarik. Kemeriahan acaranya juga dirasakan oleh masyarakat seperti dengan adanya penampilan dari kreasi para siswa, perlombaan, pawai dan ketika pengajian akbar.”¹⁴

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Holilah selaku masyarakat sekaligus wali murid di MI Miftahul Ulum berikut hasil wawancaranya:

“Pelaksanaan haflah imtihan di MI Miftahul ulum dilaksanakan setelah lebaran. Kegiatan dalam haflah imtihan yaitu perlombaan, pawai, dan pengajian akbar yang dilaksanakan pada malam terakhir. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan haflah imtihan dengan berbagai kreativitas dan karya anak di tampilkan dan bersaing antara satu sama lain.”¹⁵

Ibu Hasanah selaku masyarakat sekaligus wali murid di MI Miftahul Ulum menjelaskan berikut hasil wawancaranya: “Pelaksanaannya biasanya setelah lebaran idul fitrih, saya juga ikut membimbing anak saya dalam menghafal di

¹³ Abdul wafi, masyarakat sekaligus wali murid di MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 November 2022).

¹⁴ Moh. Tolas, masyarakat sekaligus wali murid di MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 November 2022).

¹⁵ Holilah, masyarakat sekaligus wali murid di MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 November 2022).

rumah selain dan anak saya semakin semangat dalam belajar terutama dalam ilmu agama, karena kebanyakan yang dilombakan ilmu agama dan ada sebagian ilmu umum”¹⁶.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan masyarakat/wali murid. Peneliti melakukan observasi untuk menguatkan hasil wawancara diatas, yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 22 November 2022 pukul 07.00 WIB. Peneliti melakukan observasi tidak langsung melalui analisis dokumentasi yang berupa, foto, video dan juga dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan haflah imtihan terhadap peningkatan motivasi belajar rumpun PAI anak di MI Miftahul Ulum Bajur Waru Pamekasan.

Berdasarkan hasil observasi melalui analisis dokumen yang ada, menunjukkan bahwa Haflah imtihan di MI Miftahul ulum merupakan program tahunan yang diadakan setelah hari raya idul fitrih. Jenis lomba ilmiah diantaranya: Puisi yang dilombakan setiap kelas, Pidato juga di lombakan tiap kelas, Cerdas-cermat dilombakan untuk kelas 1-3 dan kelas 4-6 yang diacak dan tiap regu terdiri dari 3 peserta, Hafalan surah pendek untuk kelas 1-3 Baca kitab untuk kelas 4-6, dan Nadzam imriti tiap kelas. Adapun lomba jasmani yaitu : Sepak bola joget untuk siswa kelas 1-6, Tusuk jarum untuk siswi kelas 1-6, lari kelereng kelas 1-3 dan 4-6, Tarik tambang untuk siswa kelas 1-6, sambung kata untuk siswi kelas 1-3 dan 4-6, dan lomba lari dalam karung untuk kelas 1-3 dan kelas 4-6. Lomba jasmani dilakukan disiang hari yakni dari pukul 14.00 –16.00, dan lomba ilmiah dilakukan dimalam hari di mulai dari pukul 19.00 – 22.00 Kegiatan

¹⁶ Hasanah, masyarakat sekaligus wali murid di MI Miftahul ulum, wawancara langsung (Bajur, 21 November 2022).

ini berlangsung selama 7 hari dan di hari terakhir dilakukan pawai dan malam terakhir dilakukan pengajian akbar sekaligus pemberian hadiah.¹⁷

Berdasarkan pengamatan yang diperoleh dari dokumentasi, yang peneliti temukan dari analisis dokumen melalui foto dan video pelaksanaan hafiah imtihan, bahwa terlihat para siswa sangat senang dan sangat antusias dalam pelaksanaan hafiah imtihan, hal ini dibuktikan ketika anak tampil di atas panggung dan berkompetisi satu sama lain dengan perlombaan yang disediakan oleh para guru, para siswa dan siswi dengan semangat mengikuti lomba-lomba tersebut dan bersaing satu sama lain. Dan hal yang membuat siswa paling senang dan semangat yaitu ketika pemberian hadiah, mereka merasakan sangat puas atas prestasinya dan bisa memenangkan perlombaan dengan jerih payah dan semangat mereka. Dan ketika pawai anak senang sekali dengan berbagai penampilan yang juga dimeriahkan musik drumben sehingga di situlah kemeriahan acara yang membuat anak senang dan gembira.

Berdasarkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa: 1) Hafiah imtihan merupakan kegiatan akhir tahunan yang diselenggarakan setiap akhir semester genap yakni satu minggu setelah hari raya idul fitrih di lembaga pendidikan islam Miftahul Ulum Bajur Pamekasan. 2) Pelaksanaan hafiah imtihan dilakukan agar anak lebih termotivasi dan semangat dalam belajar terutama dalam ilmu ke agamaan, selain itu pelaksanaan hafiah imtihan dilakukan dalam hal mensyukuri atas ilmu yang telah di peroleh selama satu tahun. 3) Dalam pelaksanaan hafiah imtihan kegiatan yang dilakukan sangat seru dan asyik, seperti halnya kegiatan lomba pendidikan (pidato, puisi, cerdas-

¹⁷ Hasil observasi tidak langsung, (22 November 2022)

cermat, baca kitab, nadzam imriti, dll.), lomba jasmani (panjat pinang, sepak bola joget, lari dalam karung, dll.) dan diakhir penutupan dilaksanakan pawai akbar dan malam terakhir dilaksanakan pengajian akbar sekaligus pemberian hadiah.

b. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan haflah imtihan pada peningkatan motivasi belajar rumpun pendidikan agama islam anak di MI Miftahul Ulum Bajur Waru Pamekasan.

Dalam suatu kegiatan tentunya tidak akan selalu berjalan dengan lancar, pasti ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Berikut peneliti akan memaparkan hasil wawancara dan obsevasi terkait faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan haflah imtihan pada peningkatan motivasi belajar pendidikan agama islam anak di MI Miftahul Ulum Bajur Pamekasan.

Peneliti melakukan wawancara langsung pada hari senin 21 November pukul 07.30 WIB dengan bapak Moh. Jawi selaku kepala sekolah di MI Miftahul Ulum Bajur Pamekasan berikut hasil wawancaranya:

“Faktor pendukung dalam pelaksanaan haflah imtihan yaitu guru atau ustad yang dengan semangat dan rasa ikhlas dalam mensukseskan kegiatan haflah imtihan, dan yang kedua yaitu masyarakat, dengan bantuan berupa dana, tenaga dan pemikirannya sehingga Alhamdulillah acara bisa berjalan dengan lancar, dan yang ketiga yaitu siswa, dengan adanya siswa bisa mengadakan perlombaan dengan semangat dan antusias para siswa dalam menampilkan para karyanya seperti solawat, tari islami, dan hadrah albanjari yang dibantu para ustad, sehingga acara haflah imtihan semakin meriah. Adapun faktor penghambatnya yaitu biasanya dari pendanaan, dengan acara yang besar yang digelar kurang lebih satu minggu membutuhkan dana yang cukup besar, tetapi dengan semangat para guru dan masyarakat dengan berusaha semaksimal mungkin insyaallah ada jalan keluar.”¹⁸

¹⁸ Moh. Jawi, kepala sekolah MI Miftahul ulum, *wawancara lansung* (Bajur, 21 november 2022).

Hal ini juga di sampaikan oleh bapak Sudahri selaku guru PAI di MI Miftahul Ulum faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan haflah imtihan pada peningkatan motivasi belajar pendidikan agama islam anak:

“Menurut saya faktor pendukungnya yaitu 1.Guru karena guru yang menjadi monitor utama kesuksesan haflah imtihan, 2. Bantuan para masyarakat yang sangat kompak dan antusias dalam memeriahkan acara, selain itu mayoritas masyarakat disini adalah sebagai wali murid makanya haflah ini ada dukungan penuh untuk kesuksesan acara anaknya. 3 siswa tanpa adanya siswa acara haflah tidak akan terlaksana, dengan semangat para siswa dalam menghafal dan berkompetisi saya sebagai guru sangat bangga melihat semangat para siswa. Dan untuk faktor penghambatnya yaitu dari pendanaan karena mayoritas orang tua siswa orang biasa dalam artian ekonomi kebawah sehingga kadang ketika diminta sumbangan masih belum ada dan pihak lembaga memahami itu tapi dengan semangat para guru dan masyarakat Alhamdulillah dipermudah oleh Allah.”¹⁹

Hal senada yang disampaikan oleh bapak Khairul Mawasil berikut hasil wawancaranya:

“Faktor pendukung yang *pertama* adalah Guru atau ustad, yang mana Guru merupakan peran utama dalam kesuksesan hafalah imtihan, guru melatif dan membina siswa dalam mempersiapkan yang akan ditampilkan ketika haflah imtihan, selain itu guru juga sebagai panitia dalam mensukseskan acara. Yang kedua yaitu atas bantuan masyarakat yang sangat mendukung baik berupa dana maupun tenaga seperti membantu mendirikan terop, panggung, sound system dan lain-lain. Adapun faktor penghambatnya yaitu dari pendanaan karena di MI Miftahul ulum mayoritas siswanya dari pedesaan sehingga ketika meminta sumbangan tidak terlalu banyak.”²⁰

Hal ini juga disampaikan oleh Abdullah Hanani salah satu siswa di MI Miftahul ulum, berikut hasil wawancaranya: “Yang banyak mendukung atau membantu dalam kegiatan haflah imtihan yaitu guru dan masyarakat. Para siswa ikut aktif dalam pelaksanaan lomba dan sangat senang dengan dilaksanakannya haflah imtihan”²¹

¹⁹ Sudahri , Guru PAI di MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 November 2022).

²⁰ Khairul Mawasil, Guru di MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 November 2022).

²¹ Abdullah hanani, siswa Mi Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, (Bajur, 21 november 2022

Eva Nuzulurrahmah selaku siswa di MI Miftahul Ulum juga menjelaskan, berikut hasil wawancaranya:

“saya mengikuti semua perlombaan saat haflah imtihan soal kalah menang itu biasa yang penting saya sudah berusaha, dan yang mendukung acara haflah imtihan yaitu masyarakat seperti membantu mencari dana, mengangkat kursi, mendirikan terop dan lain-lain. dan juga para guru yang tiap hari membimbing kami dalam menghafal, memeriahkan acara, menyiapkan segala peralatan lomba, memimpin lomba dan intinya banyak sekali peran guru dalam mensukseskan acara haflah imtihan ”²²

Senada dengan yang disampaikan oleh Fadilah salah satu siswi di MI Miftahul Ulum berikut hasil wawancaranya :

“Yang mendukung dari pelaksanaan haflah imtihan yaitu Guru yang paling bersemangat dengan berbagai lomba yang menarik dan penampilan sehingga acaranya sangat bagus, saya mengikuti perlombaan baik lomba jasmani permainan ataupun lomba pendidikan. Dan juga masyarakat ikut membantu dalam mensukseskan acara haflah imtihan termasuk bapak saya”²³

Ubaidillah selaku siswa di MI Miftahul Ulum juga menjelaskan berikut hasil wawancaranya: “ saya mengikuti perlombaan pada saat haflah imtihan, yang membantu mensukseskan yaitu guru dan masyarakat sekitar atau wali murid, seperti mendirikan terop, mengangkat kursi dan lain-lain.”²⁴

Dalam hal ini peneli juga melakukan wawancara dengan masyarakat atau wali murid, berikut hasil wawancara yang disampaikan bapak Abdul Wafi:

“Haflah imtihan ini merupakan acara kita bersama, saya sebagai wali murid ikut mendukung acara tersebut sesuai kemampuan saya baik dari segi tenaga, pemikiran dan lain-lain. Dengan membantu lembaga saya percaya pasti banyak barokahnya. Adapun kendala dalam pelaksanaan haflah imtihan yaitu dari segi dana yang kurang kebetulan saya juga sebagai panitia, banyak kebutuhan tak terduga, kurang ini itu bahkan kami

²² Eva Nuzulurrahmah ,siswi di MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 November 2022).

²³ Fadilah , siswi di MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 November 2022).

²⁴ Ubaidillah, siswa di MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 November 2022).

sampai melakukan penggalangan dana ke kepala desa dan masyarakat yang kaya dan Alhamdulillah bisa teratasi.”²⁵

Hal senada yang disampaikan oleh ibu Hasanah, berikut hasil wawancaranya: “Saya ikut mendukung pada pelaksanaan haflah imtihan, seperti membantu di bagian konsumsi apalagi ketika malam pengajian para masyarakat banyak yang ikut membantu untuk mempersiapkan acara.”²⁶

Dan bapak Tolas juga menjelaskan berikut hasil wawancaranya :

“Yang sangat berperan dalam mendukung haflah imtihan yaitu semangat dan perjuangan para ustad yang selalu melakukan berbagai cara dalam mensukseskan acara, dan masyarakat Alhamdulillah juga kompak dalam mendukung acara haflah baik berupa dana, tenaga dan pemikiran. Dan yang menjadi kendala biasanya dari segi pendanaan panitia dan masyarakat kadang harus melakukan penggalangan dana agar dana bisa tercukupi.”²⁷

Ibu Holilah menjelaskan terkait faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan haflah imtihan pada peningkatan motivasi belajar pendidikan agama islam anak berikut hasil wawancaranya:

“Haflah imtihan adalah acara yang besar dan bukan hanya acaranya dari pihak lembaga, melainkan acara haflah imtihan ini acara kita bersama maka dari itu masyarakat banyak yang mendukung dan membantu dalam pelaksanaan haflah imtihan, sebagian masyarakat ada yang membantu dari segi dana, karena acara ini merupakan acara besar yang butuh banyak dana, dan ada sebagian yang membantu dari tenaga dan pemikiran.”²⁸

Untuk menguatkan hasil wawancara diatas, peneliti melakukan observasi tidak langsung yakni dengan menganalisis dokumen haflah imtihan. Pada hari selasa tanggal 22 November 2022 pukul 07.00 WIB.

²⁵ Abdul wafi, masyarakat sekaligus wali murid di MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 November 2022).

²⁶ Hasanah, masyarakat sekaligus wali murid di MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 November 2022).

²⁷ Moh. Tolas, masyarakat sekaligus wali murid di MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 November 2022).

²⁸ Kholilah, masyarakat sekaligus wali murid di MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 November 2022).

Berdasarkan pengamatan yang peneliti temui bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan hafiah imtihan yaitu Guru atau ustad, merupakan orang yang sangat berpengaruh dan berperan aktif dalam pelaksanaan hafiah imtihan, dalam mempersiapkan dan membimbing siswa, mengatur acara hafiah imtihan, perlombaan, dan sebagainya. Faktor pendukung kedua yaitu Siswa, siswa terlihat aktif dan sangat antusias dalam mengikuti perlombaan dan kegiatan hafiah imtihan, tanpa adanya siswa tidak dapat melaksanakan perlombaan dan kegiatan hafiah imtihan. Dan faktor pendukung ketiga yaitu masyarakat, masyarakat sangat mendukung dalam pelaksanaan hafiah imtihan, membantu dari segi dana, seperti membayar sumbangan, penggalangan dana, dan dari segi tenaga, seperti mendirikan terop, panggung, mengangkat kursi, meja, membantu di dapur atau bagian konsumsi. Adapun faktor penghambatnya yaitu Pendanaan. Berdasarkan wawancara di atas bahwa dalam pelaksanaan hafiah imtihan perlu melakukan penggalangan dana, hal tersebut dibuktikan dengan dokumen proposal kegiatan hafiah imtihan bahwa memang dana yang dibutuhkan sangat besar dan sumbangan dari wali murid tidak terlalu banyak sehingga butuh donatur untuk mencukupi kebutuhan saat pelaksanaan hafiah imtihan, sebagaimana dokumen terlampir di halaman 96.²⁸

Berdasarkan data yang di peroleh, peneliti dapat menyimpulkan temuan terkait Faktor pendukung dalam pelaksanaan hafiah imtihan yaitu, 1. Guru atau ustad, guru sebagai peran utama dalam memeriahkan dan mensukseskan acara hafiah imtihan, yakni sebagai panitia, pemandu acara, mengatur dan membimbing

²⁸ Hasil observasi tidak langsung, (22 November 2022)

siswa, dan mempersiapkan kebutuhan lomba dan lainnya. 2. Siswa, tanpa adanya siswa acara haflah tidak akan terlaksana, dengan semangat para siswa dalam menghafal, berkompetisi dan sangat antusias mengikuti kegiatan haflah dengan berbagai karya, kreatifitas dan penampilan yang menarik, sehingga acara terlihat semakin megah. 3. Masyarakat, dengan bantuan yang berupa dana, tenaga dan pemikiran dalam mensukseskan acara seperti, menjadi bagian dari panitia, membantu mendirikan terop, panggung, dan sebagainya. Adapun Faktor penghambatnya yaitu dari pendanaan, mayoritas masyarakat atau wali murid di MI Miftahul ulum kurang mampu, sehingga dalam mengeluarkan atau meminta sumbangan tidak terlalu banyak dan perlu melakukan penggalangan dana.

c. Dampak Pelaksanaan Haflah Imtihan Pada Peningkatan Motivasi Belajar Rumpun Pendidikan Agama Islam Anak Di MI Miftahul Ulum Bajur Waru Pamekasan.

Pelaksanaan haflah imtihan merupakan salah satu inovasi dari para guru di MI Miftahul Ulum yang tentunya diharapkan ada dampak terhadap peningkatan motivasi belajar pendidikan agama islam anak. Dibawah ini peneliti akan memaparkan hasil observasi dan wawancara terkait dampak pelaksanaan Haflah Imtihan pada peningkatan motivasi belajar rumpun pendidikan agama islam anak di MI Miftahul Ulum Bajur Waru Pamekasan.

Terdapat beberapa dampak dari pelaksanaan haflah imtihan terhadap peningkatan motivasi belajar pendidikan agama islam anak di MI Miftahul ulum Bajur Pamekasan sebagaimana yang disampaikan K. Moh Jawi selaku kepala sekolah di MI Miftahul Ulum berikut hasil wawancaranya:

“Dengan dilaksanakannya haflah imtihan banyak sekali dampak terhadap peningkatan motivasi belajar pendidikan agama islam anak diantaranya

yaitu : 1). Anak lebih semangat dalam belajar 2). Dengan dilaksanakannya haflah imtihan anak dapat lebih mudah menghafal didalam kelas, karena mungkin sudah terbiasa menghafal ketika haflah imtihan 3). Anak semakin kreatif 4) Anak semakin aktif didalam kelas saat pembelajaran 5) dan anak lebih rajin”.²⁹

Hal yang senada di sampaikan oleh bapak Sudahri guru PAI di MI Miftahul ulum bajur pamekasan terkait dampak dari pelaksanaan haflah imtihan terhadap peningkatan motivasi belajar pendidikan agama islam, berikut hasil wawancaranya:

“Alhamdulillah melalui haflah imtihan banyak sekali peningkatan terhadap semangat belajar anak. Diantaranya yaitu: *pertama*, semakin semangat dalam belajar *Kedua*, anak semakin sadar pentingnya pendidikan. *ketiga* anak lebih suka berkompetisi dan lebih aktif saat didalam kelas, *keempat*, anak lebih kreatif dan juga rajin dalam mengerjakan tugas.”³⁰

Hal ini juga disampaikan bapak Khoiril Mawasil selaku guru kelas di di MI Mifthul Ulum berikut hasil wawancaranya:

“Dampak dari pelaksanaan haflah imtihan terhadap peningkatan motivasi belajar pendidikan agama islam anak yaitu : Anak semakin rajin dalam belajar, anak lebih disiplin pada saat datang kesekolah, nakalnya Alhamdulillah berkurang, semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran, mental anak bertambah kuat, semakin percaya diri, semakin kreatif dalam berkarya.”³¹

Dan juga yang disampaikan Abdullah hanani yang merupakan salah satu siswa di MI mifthul ulum berikut hasil wawancaranya: “Setelah pelaksanaan haflah imtihan Alhamdulillah saya semakin semangat dalam belajar dan berkompetisi, rasa malas saya berkurang karena saya ingin terus juara, dan setelah

²⁹ Moh. Jawi, kepala sekolah MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 November 2022).

³⁰ Sudahri, Guru PAI di MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 November 2022).

³¹ Khoiril Mawasil, Guru di MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 November 2022).

haflah imtihan saya lebih mudah dalam menghafal dan semakin semangat dalam belajar”.³²

Dan Eva Nuzulurrahmah juga mengaku sangat senang dan semakin semangat dalam belajar, berikut hasil wawancaranya:

“setelah dilaksanakannya haflah imtihan saya semakin semangat dalam belajar dan saya sangat senang dengan adanya haflah imtihan karena saya bisa berlomba dengan teman saya dan juga bisa mengetahui kemampuan saya, selain itu saya juga semakin mudah dalam menghafal dan lebih cepat dalam memahami pembelajaran, dan saya lebih percaya diri dan tidak takut untuk tampil di depan orang banyak.”³³

Kemudian Ubaidillah selaku siswa juga menjelaskan bahwa dirinya mengaku senang dalam mengikuti lomba haflah imtihan dan semangat belajarnya semakin bertambah berikut hasil wawancaranya: “Setelah pelaksanaan haflah imtihan saya sangat senang dan lebih suka bersaing, berlomba-lomba dengan teman saya baik didalam kelas maupun di luar kelas, apalagi ketika ada kuis yang berhadiah saya semakin semangat untuk bisa menunjukkan kemampuan saya.”³⁴

Hal senada yang disampaikan oleh Fadilah siswi di MI Miftahul Ulum, berikut hasil wawancaranya: “Setelah pelaksanaan haflah imtihan saya semakin semangat dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah, makin disiplin ketika berangkat kesekolah, makin percaya diri ketika berbicara didepan banyak orang, dan saya sangat senang dengan adanya haflah imtihan karena banyak sekali perubahan bagi saya untuk lebih giat dalam belajar.”³⁵

³² Abdullah Hanani, Siswa MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 November 2022).

³³ Eva Nuzulurrahmah, Siswi MI Miftahul ulum, *wawancara langsung*, (Bajur, 21November2022

³⁴ Ubaidillah, Siswa MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 November

³⁵ Fadilah, Siswi MI Miftahul ulum, *wawancara langsung* (Bajur, 21 November 2022).

Dan ibu Hasanah selaku masyarakat atau wali murid juga menjelaskan terkait dampak hafiah imtihan terhadap peningkatan semangat belajar pendidikan agama islam anak, berikut hasil wawancaranya: “Alhamdulillah anak saya dapat termotivasi dengan semakin semangat belajar dirumah, lebih percaya diri dan mentalnya lebih kuat, berani dan tidak takut untuk tampil di depan banyak orang.”³⁶

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Kholilah berikut hasil wawancaranya: “Saya sangat senang dengan adanya hafiah imtihan karena anak saya semakin termotivasi dan semangat dalam belajar, yang awalnya malas ketika disuruh belajar, akan tetapi dengan adanya hafiah imtihan anak saya ada perubahan belajar sendiri tanpa disuruh, seperti halnya membaca hafalan dan belajar kelompok dengan temannya”³⁷

Bapak Tolas selaku wali murid juga menjelaskan, berikut hasil wawancaranya:

“Dampak hafiah imtihan banyak sekali terhadap kemajuan anak saya, rasa semangat dalam belajar semakin bertambah anak saya dapat mengamalkan ilmunya dengan mengulang kembali hasil hafalannya pada waktu hafiah imtihan, dan anak saya semakin rajin untuk masuk sekolah, semakin aktif dan juga rasa nakalnya mulai berkurang, saya sangat bersyukur dan berterimakasih pada para ustad dan guru di MI Miftahul Ulum dengan semangatnya mendidik anak dan rasa sabar sehingga anak saya bisa seperti sekarang ini.”³⁸

Hal senada yang di sampaikan bapak Abdul Wafi yang merupakan salah satu wali murid di MI Miftahul ulum, berikut hasil wawancaranya:

³⁶ Hasanah, Masyarakat sekaligus wali murid di MI Miftahul ulum, wawancara langsung (Bajur, 21 November 2022).

³⁷ Kholilah, Masyarakat sekaligus wali murid di MI Miftahul ulum, wawancara langsung (Bajur, 21 November 2022)

³⁸ Moh Tolas, masyarakat sekaligus wali murid di MI Miftahul ulum, wawancara langsung (Bajur, 21 November 2022).

“Alhamdulillah berdampak sangat banyak terhadap anak saya, diantaranya yaitu anak saya lebih rajin belajar di rumah, rajin mengaji, tidak takut dan lebih percaya diri”³⁹

Untuk menguatkan hasil wawancara diatas, peneliti melakukan observasi langsung sebanyak dua kali terkait dampak dari pelaksanaan hafiah imtihan terhadap peningkatan motivasi belajar rumpun pendidikan agama islam anak di MI Miftahul Ulum Bajur Waru Pamekasan.

Observasi pertama dilakukan pada hari Kamis tanggal 24 November 2022 pukul 06.15 WIB. Peneliti sengaja datang lebih awal sebelum bel berbunyi untuk mengetahui kedisiplinan anak, dan ternyata benar bahwa anak lebih disiplin waktu dan tidak terlambat masuk sekolah dan pukul 06.30 siswa sudah banyak yang datang dan tidak ada yang terlambat. Pada saat didalam kelas anak cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan saat jam istirahat ada sebagian siswa yang rajin baca buku dan mengerjakan tugas di perpustakaan. Pada saat jam terakhir guru sangat sabar dalam mendidik para siswa meskipun terlihat lelah akan tetapi para guru tetap semangat dalam mengajar dan mendidik anak.⁴⁰

Observasi kedua dilakukan pada hari sabtu tanggal 26 November 2022 pukul 07.00 WIB. Pada saat didalam kelas para siswa begitu aktif dan semangat dalam mengikuti pelajaran, ketika guru menjelaskan anak memperhatikan dengan baik, kemudian ada anak yang bertanya dan kemudian guru menjawab sambil dengan diselingi dengan cerita untuk

³⁹ Abdul wafi, masyarakat sekaligus wali murid di MI Miftahul ulum, wawancara langsung (Bajur, 21 November 2022).

⁴⁰ Hasil observasi tidak langsung, (24 November 2022)

memotivasi anak. Dan pada saat jam istirahat ada beberapa anak yang sedang menulis dan membaca buku di perpustakaan. Setelah selesai istirahat siswa masuk kembali ke kelas masing-masing, pada saat jam pelajaran terakhir siswa terlihat capek dan mengantuk, kemudian guru berusaha membangkitkan kembali semangat anak dengan mengadakan kuis tebak-tebakan, dan kemudian siswa merasa tertantang untuk bersaing dengan teman-teman dalam menjawab kuis tersebut, sehingga suasana kelas pun menjadi aktif kembali.⁴¹

Dan berdasarkan analisis dokumen dari data nilai rapot, menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai anak dari semester sebelumnya setelah dilaksanakannya hafiah imtihan yakni nilai Abdullah Hanani, sebelum hafiah imtihan yaitu nilai pengetahuan 729 dan nilai keterampilan yaitu 633, dan setelah pelaksanaan hafiah imtihan yaitu nilai pengetahuan 1025 dan nilai keterampilan 975. Nilai Fadilah, sebelum hafiah imtihan yaitu nilai pengetahuan 1006 dan nilai keterampilan yaitu 928, dan setelah pelaksanaan hafiah imtihan yaitu nilai pengetahuan 1089 dan nilai keterampilan 1005. Dan juga nilai Fandri sebelum hafiah imtihan yaitu nilai pengetahuan 985 dan nilai keterampilan yaitu 867, dan setelah pelaksanaan hafiah imtihan yaitu nilai pengetahuan 1032 dan nilai keterampilan 970. Dengan hal ini peneliti menganggap bahwa pelaksanaan hafiah dapat meningkatkan motivasi belajar rumpun pendidikan agama islam anak di MI Miftahul Ulum Bajur Waru Pamekasan sebagaimana dokumen terlampir.

⁴¹ Hasil observasi tidak langsung, (26 November 2022)

Nilai rapot Abdullah Hanani Sebelum pelaksanaan hafiah imtihan

NAMA	: ABDULLAH HANNANI	Madrasah	: MIS MIFTAHUL ULUM
NIS	: 111235280197150013	Kelas/Semester	: VI.A / Ganjil
NISN	: 3118010089	Tahun Pelajaran	: 2021/2022

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 65 (x)

Mata Pelajaran	Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
	Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A				
1 Pendidikan Agama Islam				
A. Al Qur'an Hadis				
B. Akidah Akhlak	85	B	78	B
C. Fikih	70	C	70	C
D. Sejarah Kebudayaan Islam				
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	60	D	40	D
3 Bahasa Indonesia	73	C	65	C
4 Bahasa Arab				
5 Matematika				
6 Ilmu Pengetahuan Alam	66	C	60	D
7 Ilmu Pengetahuan Sosial	66	C	50	D
Kelompok B				
1 Seni Budaya dan Prakarya	82	B	40	D
2 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	70	C	70	C
Kelompok C				
1 Bahasa Madura	60	B	60	B
2 Bahasa Inggris	75	C	60	B
Jumlah	729		633	

KKM	Predikat			
	D	C	B	A
65	0 - 64	65 - 76	77 - 88	89 - 100

Nilai rapot Abdullah Hanani setelah pelaksanaan hafiah imtihan

NAMA	: ABDULLAH HANNANI	Madrasah	: MIS MIFTAHUL ULUM
NIS	: 111235280197150013	Kelas/Semester	: VI.B / Genap
NISN	: 3118010089	Tahun Pelajaran	: 2021/2022

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 65 (x)

Mata Pelajaran	Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
	Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A				
1 Pendidikan Agama Islam				
A. Al Qur'an Hadis				
B. Akidah Akhlak	85	B	78	B
C. Fikih	95	A	60	B
D. Sejarah Kebudayaan Islam				
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	85	B	60	B
3 Bahasa Indonesia	80	B	65	C
4 Bahasa Arab				
5 Matematika				
6 Ilmu Pengetahuan Alam	80	B	60	D
7 Ilmu Pengetahuan Sosial	90	A	50	D
Kelompok B				
1 Seni Budaya dan Prakarya	82	B	60	B
2 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	83	B	70	C
Kelompok C				
1 Bahasa Madura	80	B	60	B
2 Bahasa Inggris	95	A	50	B
Jumlah	1025		975	

KKM	Predikat			
	D	C	B	A
65	0 - 64	65 - 76	77 - 88	89 - 100

Nilai rapot Fadilah sebelum pelaksanaan hafiah imtihan

NAMA	: FADILAH	Madrasah	: MIS MIFTAHUL ULUM
NIS	: 111235280197170760	Kelas/Semester	: VI.A / Ganjil
NISN	: 3102904338	Tahun Pelajaran	: 2021/2022

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 65 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an Hadis	52	D	52	D
	B. Akidah Akhlak	88	B	78	B
	C. Fiqh	60	D	60	D
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	83	B	78	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	78	B	80	B
3	Bahasa Indonesia	78	B	80	B
4	Bahasa Arab	50	D	28	D
5	Matematika	47	D	16	D
6	Ilmu Pengetahuan Alam	70	C	70	C
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	58	D	56	D
Kelompok B					
1	Seni Budaya dan Prakarya	81	B	80	B
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	70	C	70	C
3	Muatan Lokal				
	A. Bahasa Madura	93	A	90	A
	B. Bahasa Inggris	100	A	90	A
Jumlah		1006		928	

KKM	Predikat			
	D	C	B	A
65	0 - 64	65 - 76	77 - 88	89 - 100

Nilai rapot Fadilah setelah pelaksanaan hafiah imtihan

NAMA	: FADILAH	Madrasah	: MIS MIFTAHUL ULUM
NIS	: 111235280197170760	Kelas/Semester	: VI.B / Genap
NISN	: 3102904338	Tahun Pelajaran	: 2021/2022

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 65 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an Hadis	80	D	85	B
	B. Akidah Akhlak	88	B	78	B
	C. Fiqh	85	D	80	B
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	83	B	78	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	78	B	80	B
3	Bahasa Indonesia	78	B	80	B
4	Bahasa Arab	80	B	28	D
5	Matematika	47	D	16	D
6	Ilmu Pengetahuan Alam	70	C	70	C
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	58	D	56	D
Kelompok B					
1	Seni Budaya dan Prakarya	81	B	80	B
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	70	C	70	C
3	Muatan Lokal				
	A. Bahasa Madura	93	A	90	A
	B. Bahasa Inggris	100	A	90	A
Jumlah		1089		1006	

KKM	Predikat			
	D	C	B	A
65	0 - 64	65 - 76	77 - 88	89 - 100

Nilai rapot Fandri sebelum pelaksanaan hafiah imtihan

NAMA	: FANDRI	Madrasah	: MIS MIFTAHUL ULUM
NIS	: 111235280187150012	Kelas/Semester	: VI. A / Ganjil
NISN	: 3118010076	Tahun Pelajaran	: 2021/2022

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 65 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an Hadis				
	B. Akidah Akhlak	83	B	80	B
	C. Fiqih	90	A	85	B
	D. Sejarah Kebudayaan Islam				
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	85	B	85	B
3	Bahasa Indonesia	80	B	80	B
4	Bahasa Arab				
5	Matematika				
6	Ilmu Pengetahuan Alam	80	B	90	A
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	95	A	77	C
Kelompok B					
1	Seni Budaya dan Prakarya	82	B	80	B
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	83	B	70	C
Kelompok C					
1	Bahasa Madura	85	B	80	B
2	Bahasa Inggris	95	A	85	B
Jumlah		985		867	

KKM	Predikat			
	D	C	B	A
65	0 - 64	65 - 75	77 - 88	89 - 100

Nilai rapot Fandri setelah pelaksanaan hafiah imtiha

NAMA	: FANDRI	Madrasah	: MIS MIFTAHUL ULUM
NIS	: 111235280197150012	Kelas/Semester	: VI. B / Genap
NISN	: 3118010076	Tahun Pelajaran	: 2021/2022

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 65 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an Hadis				
	B. Akidah Akhlak	83	B	80	B
	C. Fiqih	90	A	85	B
	D. Sejarah Kebudayaan Islam				
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	85	B	85	B
3	Bahasa Indonesia	85	B	80	B
4	Bahasa Arab				
5	Matematika				
6	Ilmu Pengetahuan Alam	80	B	90	A
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	97	A	70	C
Kelompok B					
1	Seni Budaya dan Prakarya	82	B	80	B
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	83	B	70	C
Kelompok C					
1	Bahasa Madura	805	B	80	B
2	Bahasa Inggris	95	A	80	B
Jumlah		1032		970	

KKM	Predikat			
	D	C	B	A
65	0 - 64	65 - 75	77 - 88	89 - 100

Berdasarkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa bahwa dampak pelaksanaan haflah imtihan terhadap peningkatan motivasi belajar rumpun pendidikan agama islam anak yaitu :

- a) Anak semakin termotivasi dan semangat dalam belajar, berkarya, dan berkompetisi.
- b) Anak lebih rajin dalam belajar dan mengerjakan tugas.
- c) Anak lebih disiplin waktu.
- d) Anak lebih kreatif dan semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas.
- e) Anak lebih percaya diri dan mental anak semakin kuat.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Haflah Imtihan Pada Peningkatan Motivasi Belajar Rumpun Pendidikan Agama Islam Anak Di MI Miftahul Ulum Bajur Waru Pamekasan.

Haflah imtihan merupakan salah satu program tahunan yang diselenggarakan di setiap pedesaan umumnya di Madura. Salah satu madrasah yang melaksanakan haflah imtihan yaitu MI mifthul Ulum Bajur Waru Pamekasan. Haflah imtihan merupakan perayaan dari wujud rasa syukur atas ilmu yang telah di pelajari selama proses pembelajaran.⁴² Kegiatan yang dilakukan seperti lomba-lomba keagamaan dan olahraga. Jenis perlombaannya yaitu berupa baca puisi, pidato, nadzam imriti, sepak bola joget, panjat pinang, dan lain-lain. Dan di penutupan di lakukan pengajian akbar dan pawai.

⁴² Faisol, "Makna Tradisi Haflah Imtihan Dipondo pesantren sumber payung Ganding Sumenep 2016,"Skripsi, fakultas social dan ilmu politik, Universitas Muhammadiyah malang, 2015, 10.

Haflah imtihan merupakan salah satu bentuk upaya guru atau ustad dalam meningkatkan motivasi belajar anak, seperti halnya MI Miftahul Ulum yang setiap tahunnya melaksanakan kegiatan haflah imtihan dalam meningkatkan motivasi atau semangat belajar anak terutama dalam bidang keagamaan.

Menurut Clayton Alderfer motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar baik disekolah maupun dirumah yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang baik.⁴³

Jenis-jenis Motivasi yang dapat mendorong seorang siswa untuk aktif dan berprestasi dapat berasal dari luar diri siswa (ekstrinsik) bisa berasal dari teman, guru, orang tua, pemerintah atau berasal dari besarnya hadiah, dan dalam diri siswa (intrinsik) artinya dalam melakukan kegiatan siswa mendapat dorongan dari dalam dirinya sendiri tanpa pengaruh dari luar dan dalam diri siswa.⁴⁴

Motivasi belajar memiliki peranan penting untuk keberhasilan proses pembelajaran, karena motivasi merupakan daya pendorong yang kuat untuk melakukan suatu tindakan secara terarah untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam memberikan motivasi belajar kepada peserta didiknya diantaranya yaitu : Nilai angka, hadiah, kompetensi, harga diri, ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman.⁴⁵

Di MI Miftahul ulum ada beberapa bentuk motivasi belajar yang dilakukan oleh guru/ustad pada saat proses pembelajaran didalam kelas diantaranya

⁴³ Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina," Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di sekolah Dasar", Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 no 1, (April, 2011), 83

⁴⁴ Ahmad yani, *Model Projek Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani*, (Malang : Ahli mediaprees 2021), 20-22.

⁴⁵ Nurhikmah, *Pengaruh Penerapan Positif Reinforcement Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Matapelajaran Akidah Ahlak Di MA DDI Pattojo Kabupatebn Soppeng*, Fakultas Tarbiyah UIN Alauddin Makassar,. 2021, 34

bercerita, kuis, memberikan hadiah, dan lain sebagainya. Haflah imtihan merupakan bentuk inovasi motivasi besar para guru di MI Miftahul ulum agar anak dapat mengamalkan ilmu, bersaing dan berkompetisi sehingga anak semakin semangat dalam belajar dan tercapailah tujuan pendidikan.

Dengan pelaksanaan haflah imtihan ada semangat baru bagi anak, karena dengan motivasi atau dorongan baik dari diri siswa (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik) melalui kompetisi perlombaan haflah imtihan yang ada, sehingga menumbuhkan motivasi yang besar bagi anak untuk bersaing dengan teman kelas bahkan juga dengan “kakak” kelas atau “adik” kelasnya sehingga disinilah ruang kompetensi untuk menunjukkan kualitasnya.

Dalam kegiatan haflah imtihan terdapat banyak sekali motivasi yang dapat meningkatkan semangat belajar anak, seperti dengan adanya perlombaan, pawai dan pengajian akbar. Dalam kegiatan perlombaan anak dapat bersaing dan berkompetisi dengan satu sama lain, dan tentunya anak akan merasa tertantang sehingga anak semakin semangat dalam belajar. Selain itu kompetisi mempunyai banyak manfaat diantaranya yaitu : 1) melatih keberanian anak untuk tampil didepan orang lain. 2) melatih anak untuk percaya diri dengan kemampuan yang dia miliki. 3) meningkatkan *bonding* atau kedekatan antara orang tua dan anak, seperti menemaninya, memberikan semangat, membesarkan hatinya jika kalah, dan memberikan apresiasi langsung jika dia memenangi lomba.⁴⁶

⁴⁶ Meta Hanindita, *Play and learn*, (Jogjakarta: CN. Diandra Primamitra media, 2015), 129

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Haflah Imtihan Pada Peningkatan Motivasi Belajar Rumpun Pendidikan Agama Islam Anak Di MI Miftahul Ulum Bajur Waru Pamekasan.

Faktor pendukung merupakan faktor yang menjadi penunjang keberhasilan yang dilakukan oleh suatu individu maupun kelompok. Maka dari itu hasil temuan peneliti dilapangan menunjukkan ada beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan haflah imtihan pada peningkatan motivasi belajar rumpun pendidikan agama islam anak di MI Miftahul Ulum Bajur Waru Pamekasan sebagai berikut:

a. Guru atau ustad

Guru atau ustad merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan haflah imtihan, karena guru yang aktif berperan dalam kegiatan haflah imtihan, seperti mengadakan perlombaan, membina dan melatih siswa, dan manajemen kegiatan haflah imtihan. Manajemen pelaksanaan haflah imtihan yaitu terdiri dari, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.⁴⁷

Dengan semangat dan dukungan para guru tersebut, dengan berbagai acara dan perlombaan yang menarik, sehingga acara haflah imtihan bisa berjalan dengan lancar dan sukses. Guru merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan pendidikan, dengan perannya tersebut akan menentukan mutu pendidikan yang dihasilkan.⁴⁸

⁴⁷ Isnaini, *Pengaruh hafalah imtihan terhadap motivasi belajar di MI Sumber Mas Rombiya barat Ganding Sumenep Tahun pelajaran 2017/ 2018*, Skripsi Pendidikan Agama Islam.

⁴⁸ Wawan karsiawan, *Manajemen pengembangan kompetisi guru*, (Bandung: PT. Indonesia emas grup, 2022), 29.

b. Siswa

Dengan adanya siswa di MI Miftahul Ulum juga merupakan faktor pendukung dalam pelaksanaan hafiah imtihan, karena dengan adanya siswa dapat melaksanakan perlombaan dan kegiatan hafiah imtihan. Dengan semangat para siswa dalam mengikuti hafiah imtihan, menampilkan kreatifitas dan karya-karyanya sehingga acara hafiah imtihan bisa menarik dan meriah.

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia, siswa atau peserta didik adalah anak atau orang yang sedang berguru/belajar, bersekolah. Siswa merupakan orang yang memperoleh pelayanan pembelajaran yang cocok dengan bakat, atensi, serta kemampuannya agar berkembang serta bertumbuh dengan baik dan memiliki dan memiliki kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.⁴⁹

Siswa merupakan komponen utama yang banyak berperan dalam pelaksanaan hafiah imtihan, seperti halnya mengikuti perlombaan, pawai, dan pengajian akbar, karena seperti yang disampaikan kepala sekolah bahwa tujuan utama dalam pelaksanaan hafiah imtihan di MI Miftahul Ulum yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa merupakan salah satu subjek utama dalam kegiatan hafiah imtihan.

c. Masyarakat

Dengan dukungan dan antusias dari masyarakat dalam menyambut hafiah imtihan baik berupa dana, pemikiran dan tenaga tentunya akan membuat acara semakin mudah dan lancar.

Peran masyarakat sangat penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan sebagaimana dalam UUD no 20 tahun 2003 tentang peran serta masyarakat dalam

⁴⁹ Imanuddin, dkk. *Perkembangan peserta didik*, (Bandung: Widina Bhakti Parsada Bandung, 2021),214.

pendidikan pasal 54 ayat 1 dan 2 sebagai mana dikutip dari Melkisedek dalam buku “Pendidikan dasar di daerah perbatasan” disebutkan bahwa peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pendidikan dan masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.⁵⁰

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan haflah imtihan pada peningkatan motivasi belajar pendidikan agama islam anak di MI Miftahul Ulum Bajur Pamekasan yaitu pendanaan, dalam suatu acara atau kegiatan pasti butuh dana. Minimnya dana akan menghambat suatu kegiatan, untuk meminimalisir hal tersebut para panitia dan masyarakat melakukan penggalangan dana, dengan semangat para guru, panitia dan masyarakat Alhamdulillah bisa teratasi.

3. Dampak Pelaksanaan Haflah Imtihan Pada Peningkatan Motivasi Rumpun Pendidikan Agama Islam Anak Di MI Miftahul Ulum Bajur Waru Pamekasan

Dengan dilaksanakannya haflah imtihan di MI Miftahul ulum terdapat banyak sekali dampak terhadap motivasi atau semangat belajar anak terutama di bidang keagamaan, berikut hasil temuan peneliti dilapangan diantaranya yaitu:

- a. Anak semakin termotivasi semakin semangat belajar, berkarya, dan berkompetisi.

Dengan memberikan peluang anak untuk berkompetisi melalui haflah imtihan akan membuat anak semakin aktif dalam mengembangkan

⁵⁰ Melkisedek, *Pendidikan dasar didaerah perbatasan*, (Malang: Intelegensia madia, 2020),70-71

kemampuannya, dengan berkompetisi dan memperebutkan juara atau hadiah tentunya anak akan semakin semangat dalam belajar.

Selaras dengan yang disampaikan Moh. Yudianto dalam bukunya yang berjudul “Revitalisasi Peran Ektrakurikuler Keagamaan Di Sekolah“ bahwa pemberian hadiah kepada siswa yang berprestasi, akan mendorong mereka untuk lebih giat dan berprestasi dan juga akan mendorong siswa yang berprestasi kurang baik akan termotivasi untuk lebih giat dan berbuat lebih baik lagi, karena mereka akan merasa dihargai atas prestasinya.⁵¹

- b. Anak lebih rajin dalam belajar dan mengerjakan tugas.

Dengan perhatian dan dorongan dari para guru dan orang tua melalui pelaksanaan hafiah imtihan anak merasa dibanggakan dan akan terdorong dari diri sendirinya untuk berbuat lebih baik dan memperbaiki dirinya.

Faktor lingkungan sangat memengaruhi tercapainya proses belajar siswa, baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan luar seperti teman, guru, dan masyarakat. Melalui perhatian orang dan dukungan dari luar untuk anak terus berproses sehingga akan berpengaruh terhadap motivasi dan kebiasaan siswa dalam belajar, hal tersebut sangat memungkinkan terbentuknya karakter anak yang baik dan bertanggung jawab.⁵²

⁵¹ Moh. Yudianto, *Revitalisasi Peran Ektrakurikuler Keagamaan Di Sekolah*, (suka bumi: farha pustaka, 2021), 31

⁵² Naniek Kusuma Wati dan Ending Sri Maruti, *Strategi belajar mengajar disekolah dasar*, (Magetan: CV, AE MEDIA GRAFIKA, 2019), 14

c. Anak lebih disiplin waktu.

Dalam pelaksanaan hafiah imtihan guru di MI Miftahul ulum mengajarkan siswa untuk disiplin yakni melalui jadwal kegiatan hafiah imtihan dan dalam kegiatan sehari-harinya pun diajarkan untuk disiplin. Setelah pelaksanaan hafiah imtihan anak sudah terbiasa untuk disiplin waktu, sehingga ketika datang kesekolah anak datang tepat waktu dan tidak terlambat masuk sekolah. Disiplin waktu merupakan modal kita yang begitu berharga dalam menjalani kehidupan karena disiplin waktu merupakan akar dari disiplin-disiplin yang lain.⁵³

d. Anak lebih kreatif dan semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas.

Siswa yang aktif mengikuti pembelajaran, mampu memberikan pendapatnya dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, dengan kebiasaan menghafal saat hafiah imtihan akan memudahkan anak untuk menjawab dan lebih aktif didalam kelas. Ibn sa`d al-bashri pernah mengatakan, “Menghafal diwaktu kecil bagaikan mengukir diatas batu” artinya kebiasaan menghafal di waktu kecil akan melekat dengan kuat dalam ingatan sehingga dengan lebih aktif pada saat mengikuti pembelajaran.⁵⁴

e. Anak lebih percaya diri dan mental anak semakin kuat.

Membiasakan tampil didepan khalayak umum merupakan salah satu upaya untuk membentuk mental anak agar lebih percaya diri. Dengan pelaksanaan hafiah imtihan akan melatih anak untuk bisa menunjukkan bakat dan kemampuannya, berani tampil diatas panggung dan berbicara didepan orang banyak. Manfaat

⁵³ Dwi Nugroho, *Manajemen waktu*, (Depok: PT. Raja Gravindo, 2019), 44.

⁵⁴ Cece Abdul waly, *Rahasia dibalik hafalan para ulama*, (Jakarta selatan: Laksana, 2019),101

mempunyai mental yang kuat yaitu mereka tidak akan gentar ketika menghadapi masalah, menjadi pribadi yang tangguh dimasa depan, dan pantang menyerah walaupun harus mengalami kegagalan.⁵⁵

Percaya diri adalah sebuah penilaian terhadap dirinya secara positif tentang kompetensi atau kemampuan yang dimiliki untuk menghadapi berbagai hambatan, tantangan. atau situasi untuk membendung berbagai pengaruh buruk atau negative dari kondisi ketidakpastian agar dirinya dapat dengan mudah meraih keberhasilan dengan tidak bergantung pada pihak-pihak lain. Percaya diri merupakan kesanggupan dan keyakinan diri serta kesanggupan akan dirinya yang apabila telah diperoleh akan mendatangkan rasa bangga, tetapi penuh dengan rasa tanggung jawab dalam pelaksanaannya.⁵⁶

Dengan pelaksanaan haflah imtihan akan melatih anak untuk bisa menunjukkan bakat dan kemampuannya, berani tampil diatas panggung dan berbicara didepan orang banyak. Sehingga disitulah mental anak terbentuk dan lebih percaya diri.

⁵⁵ Sri Haryati, *Buku dalam bidang pendidikan Profil pelajar pancasila di sekolah dasar*, (Semarang: Cahya ghani recovery, 2022), 27.

⁵⁶ Suhadi dan Siti Mudrika zein, *Path Analysis faktor dominan penentu percaya diri*. (Malang: CV. Literasi Nusantara abadi, 2022), 93.